

Meningkatkan Minat Anak-Anak Desa Margo Mulyo Dalam Pemberdayaan Masjid Melalui Program Edukasi Kreatif

Ilham Abdillah¹, Stella Nofitasari², Wince Vironica³, Arnili Novitri⁴, Zulfa Almajid⁵, Shelly Nevrianti⁶, Gina Julietri⁷, Faisal Bakhri⁸, Egi Alfina Julius Nasution⁹, Egri Yani¹⁰

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: Ilham.abdila2205@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: stellanovitasari12@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: vironicawince@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: aarnilinovitrii@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: zulfaalmajid15@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: shellynevrianti123@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ginajuliet18@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: Srgfaisalbhri@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: egialfina973@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: agryyani973@gmail.com

Abstract

Margo Mulyo Village, as one of the villages in Pondok Kubang District, Central Bengkulu Regency. Children in this village are often more interested in other activities such as playing or using gadgets, so they are less serious about participating in Koran reading activities at the Nurul mosque. This research aims to increase the motivation to learn the Koran for children in Margo Mulyo village through creative education programs at the Nurul Huda Mosque. It is hoped that creative educational programs can create a more fun and interesting learning atmosphere for children. This research aims to describe the experience of empowering children through the Nurul Huda Mosque. This research uses a sociology of religion approach. The type of research is descriptive qualitative, namely research to carefully describe the social phenomena being studied. With a descriptive qualitative research model, data collection in this research used observation, interviews and documentation methods. The work program implementation method used is the social intervention method. The results of the UINFAS Bengkulu KKN Batch III by students were carried out for approximately 40 days, namely from 21 June 2024 to 4 August 2024 in Margo Mulyo Village, Central Bengkulu. There are several work programs that have been implemented well in the context of Community and Children Empowerment by synergizing with the Nurul Huda Mosque Management and Risma Management as well as support from the entire community in Margo Mulyo Village.

Keywords: Community Service; Social Religion; Prospering Mosques; Mosque-Based Creative Education;

PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam merupakan pondasi penting dalam membentuk karakter dan moral generasi penerus bangsa. Salah satu pilar penting dalam pendidikan agama islam adalah mengaji. Mengaji tidak hanya mengajarkan bacaan dan hafalan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur islam, meningkatkan pemahaman agama dan mendekatkan diri kepada allah swt. Namun, di tengah kemajuan zaman dan pengaruh budaya global, semangat belajar mengaji dikalangan anak-anak, khususnya di desa cenderung mengalami penurunan. Hal ini terlihat pada kurangnya keseriusan anak-anak desa dalam mengikuti kegiatan mengaji di masjid. Kurangnya motivasi, kurangnya metode pembelajaran yang menarik, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan mengaji menjadi beberapa factor yang menyebabkan fenomena ini.

Memakmurkan masjid haruslah menjadi pangkalan hati bagi umat Islam untuk memakmurkan bumi Allah bagi kemashlahatan dan kerahmatan segenap umat manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan serta keseluruhan kehidupan semesta lainnya di masa sekarang dan seterusnya. Fungsi utama masjid sebagai tempat peribadatan, erat kaitannya dengan pengembangan kehidupan spiritual manusia. Di sinilah hati manusia dididik menjadi halus, lembut dan memiliki kepedulian dengan sesamanya (social of sense). Dengan fungsi yang demikian, diharapkan kesalehan manusia secara pribadi dapat tercapai dan kesalehan sosial di masyarakat juga terlaksanakan. Dalam pengertian yang luas, maka jamaah masjid diharapkan mempunyai kesalehan individu yang kemudian ditransformasikan kepada kesalehan sosial, yang dimulai dari kelembutan budi pakerti (akhlaq), kedermawanan, sikap toleransi, tenaga dan harta untuk kepentingan umat manusia.

Desa Margo Mulyo, sebagai salah satu Desa di Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu tengah, juga mengalami permasalahan serupa. Anak-anak di desa ini sering kali lebih tertarik dengan kegiatan lain seperti bermain atau menggunakan gadget sehingga kurangnya antusias dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan mengaji di masjid Nurul Huda. Melihat kondisi ini, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mengaji anak-anak Desa Margo Mulyo melalui program edukasi kreatif di masjid nurul huda. Program edukasi kreatif di harapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar mengaji.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman pemberdayaan anak-anak melalui Masjid Nurul Huda, Desa Margo Mulyo dan dampaknya yang ditimbulkan dari pemberdayaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi agama. Jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian untuk menggambarkan secara cermat terhadap fenomena sosial yang diteliti. Dengan model penelitian kualitatif deskriptif ini diharapkan akan memberikan gambaran yang menyeluruh dan cermat tentang tema penelitian di atas. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi atau arsip. Observasi dilakukan untuk memperoleh data terkait letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan fisik masjid, dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada.

Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur dengan informan adalah Imam Masjid Nurul Huda dan beberapa Jamaah Masjid. Wawancara

ini digunakan untuk memperoleh data terkait sejarah singkat masjid, kegiatan dan aktivitas Masjid Nurul Huda. Dokumentasi, metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data pokok tentang kegiatan masjid seperti inventaris masjid, struktur organisasi, struktur organisasi pemuda, tujuan, visi dan misi, dan kegiatan-kegiatan di Masjid Nurul Huda. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyampaian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan program kerja yang digunakan adalah metode intervensi sosial. Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau taktik memberikan bantuan kepada warga (individu, kelompok, serta komunitas). Intervensi sosial ialah metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial serta kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial ialah metode yang dipergunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial serta kesejahteraan sosial merupakan dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial merupakan upaya perubahan berkala terhadap individu, kelompok, juga komunitas. Dikatakan perubahan berkala agar upaya bantuan yang diberikan dapat dinilai dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga dan kelompok. Keberfungsian sosial mengarah pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sinkron menggunakan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya. KKN UINFAS BENGKULU Angkatan III menggunakan metode kerja sama, gotong royong dan membangun relasi jaringan kepada warga masyarakat Desa Margo Mulyo. yang disusun dan direncanakan oleh mahasiswa melalui program-program yang telah direncanakan.

Adapun posisi mahasiswa adalah sebagai motor penggerak yang berada di tengah-tengah masyarakat yang berfungsi sebagai akademisi dan masyarakat bertindak sebagai praktisi dari program kegiatan mahasiswa KKN dalam menjawab tantangan problematika kehidupan masyarakat desa taba lagan. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi lingkungan serta sosial dan masyarakat. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat yang dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program sosial dan kemasyarakatan.

Proram kerja yang dimaksud mencakup pelatihan baca tulis Al-Quran, Yasinan rutin di hari malam Jum' at, Bimbingan Belajar, Senam Pagi setiap minggu, KBM di SDN 61 Bengkulu Tengah, Lomba Muharram, Penyuluhan Hukum, Pengajian bersama ibu-ibu setiap hari jum' at, dan kegiatan muharram bercahaya yang bekerja sama dengan YBM PLN. Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan SDM Masyarakat.

PEMBAHASAN:

Hasil dari KKN UINFAS Bengkulu Angkatan III oleh Mahasiswa yang di laksanakan kurang lebih selama 40 hari yaitu pada tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan 4 Agustus 2024 di Desa Margo Mulyo, Bengkulu Tengah. Terdapat beberapa program kerja yang terlaksana dengan baik dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat dan Anak-Anak dengan Bersinergi dengan Pengurus Masjid Nurul Huda dan Pengurus Risma serta dukungan dari seluruh masyarakat di Desa Margo Mulyo.

1. Baca Tulis Al-Qur' an

Salah satu kegiatan KKN yang bertujuan untuk mendorong masyarakat, khususnya anak-anak usia dini, dengan mengajarkan nilai agama dan moral serta mengajarkan mereka membaca Al-Qur'an adalah tujuan dari kegiatan KKN baca tulis Al-Qur'an. Dalam Program kerja ini Mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu Kelompok 8 adalah dengan memberikan beberapa materi dasar salah satunya yaitu menulis dan membaca huruf hijaiyah.

Salah satu program kerja mahasiswa KKN kelompok 08 UINFAS Bengkulu adalah membaca dan menulis Al-Qur'an di Desa Margo Mulyo, Kabupaten Bengkulu Tengah. Pengurus masjid dan anggota, terutama bapak Imam yang dikenal sebagai mbah Biandi, sangat membantu dalam pelaksanaan program kerja tersebut.

Mereka membantu dalam berbagai hal, seperti menerima mahasiswa KKN dengan baik dan ramah, dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap mahasiswa KKN yang dengan senang hati menyerahkan anak-anak mereka untuk kami ajarkan.

Program kerja kami tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dari senin hingga kamis di Sekretariat Kelompok 08 dan Masjid Nurul Huda di Desa Margo Mulyo berkat bantuan dari Pengurus Masjid dan kepercayaan masyarakat setempat.

2. Berbuka Bersama Puasa 5 Muharram

Salah satu kegiatan yang Mahasiswa KKN Kelompok 08 jalani selama di Desa Margo Mulyo adalah Berbuka Puasa bersama pada 5 Muharram yang rutin di jalani oleh masyarakat disini, pak imam menuturkan puasa muharram merupakan ibadah sunnah yang sangat dianjurkan dan memiliki banyak keutamaan bagi umat Islam. Dengan menjalankan puasa ini, umat Islam dapat memperoleh pahala besar, pengampunan dosa, serta berbagai manfaat lainnya.

Berdasarkan hadis Riwayat Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ الصَّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمِ، وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ. (رواه مسلم)

Artinya, “Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra, ia berkata: ‘Rasulullah saw bersabda: ‘Puasa yang paling utama setelah Ramadhan adalah puasa pada bulan Allah, Muharram, dan shalat yang paling utama setelah shalat fardhu adalah shalat malam.’” (HR Muslim).

Selain mendapatkan pahala dan ampunan dosa, puasa sunnah Muharram juga memberikan manfaat lain, baik secara spiritual maupun kesehatan. Secara spiritual,

puasa ini meningkatkan ketakwaan dan keikhlasan dalam beribadah. Sementara dari segi kesehatan, puasa membantu detoksifikasi tubuh, meningkatkan fungsi metabolisme, dan memberikan kesempatan bagi organ pencernaan untuk beristirahat.

3. Bersih-bersih Masjid

Kerja bakti membersihkan Masjid merupakan salah satu program kerja rutin kelompok KKN UINFAS Kelompok 08 yang dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Jum'at. Kegiatan bersih-bersih ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN yang berkolaborasi dengan Remaja dan masyarakat di Sekitar Masjid Nurul Huda yang giat membantu dalam menyelesaikan program kerja ini.

Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah mengangkat dan membersihkan karpet/sajadah di dalam masjid, menyapu ruangan dalam baik lantai bawah dan atap masjid agar bersih, membersihkan kaca jendela masjid, dan terakhir adalah mengepel lantai masjid, tujuan dari kegiatan rutin tiap minggu ini adalah agar lingkungan masjid selalu bersih dan nyaman terutama pada hari jum'at umat muslim khususnya laki-laki melakukan ibadah sholat Jum'at di masjid pada waktu Dhuzur dan sorenya di masjid ada kegiatan pengajian Ibu-ibu.

Harapan Penulis dengan diadakannya kegiatan ini meningkatkan kesadaran terutama anak-anak di sekitar Masjid betapa pentingnya kita memperhatikan kebersihan masjid agar ketika menjalankan ibadah di dalam masjid masyarakat akan merasa nyaman dan lebih khusyu' menjalankan ibadahnya.

4. Pengajian Rutin Setiap Hari Jum'at

Kegiatan Sosial hari jum'at yaitu Yasinan dan Pengajian Ibu-ibu di Desa Margo Mulyo yang biasanya di laksanakan pada sore hari, pada acara ini Mahasiswa KKN UINFAS Kelompok 7,8,dan 9 Terkhusus wanita ikut serta dan berperan aktif mensukseskan kegiatan tersebut baik sebagai pengisi acara, sholawat, dan doa, sehingga banyak memberikan dampak positif baik dari segi sosial dan agama.

Dampak Positif dari segi sosial adalah, masyarakat semakin mengenal mahasiswa KKN dan keakraban dengan masyarakat semakin baik, selain itu dengan rutin menghadiri pengajian ini silaturahmi dengan masyarakat semakin terjaga, dari segi agama adalah meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dengan mendengar kajian-kajian yang diisi oleh ustad yang dalam materinya banyak sekali manfaat yang di berikan salah satunya adalah memperbaiki bacaan kita dalam membaca al-qur'an dan mempelajari tentang hukum-hukum Islam.

Salah satu Program Kerja Unggulan dari Kelompok 08 yaitu perlombaan dalam rangka memperingati bulan Muharram adalah dengan mengadakan berbagai macam perlombaan dengan berkolaborasi bersama bapak imam yaitu mbah Biandi, dan Pengurus Risma Masjid Nurul Huda di Desa Margo Mulyo. Lomba-lomba yang diadakan ada berbagai macam seperti lomba mewarnai kaligrafi, Fashion Show, Ceramah Singkat, Sholawat, Sambung Ayat Pendek, dan yang terakhir adalah lomba Adzan.

Lomba yang diadakan oleh Mahasiswa KKN UINFAS Kelompok 08 ini di sambut dengan baik oleh masyarakat Desa Margo Mulyo, bahkan beberapa masyarakat antusias mendaftarkan anak-anak mereka untuk mengikuti perlombaan, dari 6 mata

lomba yang kami adakan anak-anak ikut dan aktif mengikuti dan berjalan dengan baik.

Tujuan kami mengadakan Program kerja ini adalah untuk meningkatkan minat anak-anak di Desa Margo Mulyo untuk turut serta dan aktif dalam memakmurkan masjid Nurul Huda, sehingga harapan penulis kedepannya anak-anak di Desa Margo Mulyo akan selalu turut aktif dalam memakmurkan dan meramaikan masjid.



KESIMPULAN

Edukasi Kreatif untuk meningkatkan minat anak-anak di Desa Margo Mulyo dalam pemberdayaan masjid berperan penting dalam menggali potensi masyarakat untuk memakmurkan dan meramaikan kegiatan masjid Nurul Huda ini sangat baik untuk di terapkan. Selain meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya memakmurkan masjid Edukasi Kreatif juga meningkatkan minat anak-anak dalam ikut serta meramaikan suasana masjid.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan sosiologi agama dapat menciptakan perubahan positif dalam menggali dan memahami dan mengkaji pemahaman agama masyarakat di Desa Margo Mulyo, dimana penulis mendapat banyak sekali manfaat dan pemahaman mengenai agama salah satunya adalah kegiatan-kegiatan agama di bulan muharram yang dimana banyak sekali keutamaan dan manfaat yang bisa di dapatkan baik dari segi agama dan kesehatan apabila kita menjalaninya dengan khusyu' .

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, Abdullah, 2017, Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar dan Santri dalam Era IT dan Cyber Culture, Imtiyaz.
- Masamah, Ulfa, (2020), Masjid, Peran Sosial, dan Pemberdayaan Masyarakat (Optimalisasi Peran Masjid Darussalam Kedungalar Ngawi Responsif Pendidikan Anak), "Mamba'ul'Ulum.
- O.Rosmaladewi, (2018), Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat, Deepublish.
- Syarbini, Amirulloh, and Sumantri Jamhari, (2021)Dahsyatnya Puasa Wajib & sunah Rekomendasi Rasulullah, QultumMedia